

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang perempuan Islam---terutama dalam merespon keluarga berencana dan dominasi kyai terhadap perempuan Islam . Permasalahan dan tujuan utama penelitian ini didasarkan pada adanya keinginan untuk memahami respon perempuan Islam terhadap keluarga berencana dan komponen-komponen yang mereka terima atau tolak.

Penelitian ini termasuk dalam studi kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah salah satu pesantren yang ada di kota Maros yaitu Pondok Pesantren Darul Istiqamah. Data dikoleksi dengan menggunakan 3 macam teknik koleksi data: dokumentasi (studi pustaka), observasi dan wawancara mendalam. Dengan menentukan jumlah subyek yang diwawancarai, penelitian ini menggunakan teknik *'snow ball sampling'* atau bola salju'. Dengan demikian, jumlah subyek ditentukan berdasarkan kecukupan data atau kejenuhan data dan tidak berdasarkan banyaknya subyek.

Untuk keperluan analisis data, digunakan beberapa konsep yang relevan dengan penelitian ini yaitu keluarga berencana, konsep ideologi dan teori hegemoni Gramsci. Teori ini terutama digunakan untuk menjelaskan fenomena yang ditemukan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hegemoni kyai berlangsung melalui *consensio*, seperti dinyatakan oleh Gramsci. Kyai berusaha mengubah sikap dan tingkah laku masyarakat sehingga mereka dapat mengerti bahwa KB itu bertentangan dengan agama. Untuk mengatasi masalah yang timbul, kyai dengan menyitir ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan tujuan perkawinan dan menyatakan bahwa anak yang dilahirkan itu membawa rezekinya sendiri

Berdasarkan pemahaman perempuan Islam di Pondok Pesantren Darul Istiqamah, dapat dibagi dalam 3 kategori. Kategori pertama adalah mereka yang sepenuhnya menolak KB atau terhegemoni penuh. Kedua adalah mereka yang menolak sebagian KB atau teresistensi superfisial dan yang terakhir adalah mereka yang secara tegas menerima KB atau teresistensi riil. Berkaitan dengan kategori tersebut, sikap perempuan Islam akan KB dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain agama, budaya, sosial ekonomi, pendidikan dan pengalaman pribadi masing-masing individu.

ABSTRACT

This study discussed about Moslem women---particularly in responding family planning and *kyai* domination to the Moslem women. The problem and main purpose of this study was based on the need to understand the respond of Moslem women to the family planning and its components they accepted or rejected.

This study was included in qualitative study with case study approach. The location of the study was one of Moslem dormitories in Maros, Darul Istiqamah Moslem Dormitory. The data was collected using documentation (library studi), abservation and depth interview. Determining the number of subjects was determined based on the data coverage and not based on the number of subjects.

For analyzing the data, it was used some relevant concepts with this study, they were family planning, ideology concept and Gramsci hegemony theory. This theory was particularly used to explain the phenomenon found this study.

The result of the study showed that the *kyai* hegemony went through *consensio*, as stated by Gramsci. *Kyai* tried to change the attitude and behavior of society in order they could understand that family planning was against the religion. To solve the problem, *kyai* by refering to Al-Quran articles concerning with the aim of marriage stated the every child born brought his/her own subsistence.

Based on the understanding of Moslem women at Darul Itiqamah Moslem Dormitory, it could be devided into three categories. First category was the women who fully rejected family planning or fully hegemony. Second category was the women who rejected partly of family planning or superficial resistance and the last category was the women accepted fully of family planning or real resistance. Relating with these categories, the attitude of Moslem women about family planning was influenced by any factors, such as religion, culture, social economics, education and experience of personal each individual.